

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Sylvia Ratna Sari dewi

Nim : 2401409015

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M. Pd

195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 2 Batang dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada para mahasiswa, khususnya mengenai hal yang berorientasi pada program kependidikan yang nantinya akan digelutinya.

Laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Aris Setiadi, M. Si selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Batang.
3. Dosen Koordinator Guru Pamong PPL di SMP Negeri 2 Batang
4. Supatmo, S.Pd., M.Hum., sebagai dosen pembimbing
5. Suharti, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, latihan, dan pengarahan kepada praktikan
6. Segenap staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 2 Batang yang telah membantu dalam memberikan data dan masukan dalam penyusunan laporan ini.
7. Siswa-siswi khususnya kelas VII SMP Negeri 2 Batang yang telah bersedia menjadi objek pelaksanaan PPL
8. Rekan – rekan PPL yang telah memberikan dukungan, kenyamanan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, untuk itu praktikan kritik dan saran sehingga laporan ini lebih sempurna.

Batang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	5
D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Faktor pendukung	10
E. Hambatan.	10
F. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	14

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan sumber daya manusia pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting apalagi didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Komponen – komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan berhasil bila seluruh komponen yang ada saling bekerja sama dan saling menunjang. Bila salah satu komponen saja tidak bekerja dengan baik maka tidak akan memberi hasil yang optimal. Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Sehingga sebagai calon guru diuntut untuk mempersiapkan diri dan menggali kemampuan sebelum terjun ke sekolah nantinya.

Berdasarkan undang – undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 dan Johnson, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan untuk menerapkan teori yang sudah di peroleh selama perkuliahan, penyelenggaraan praktik pengalaman lapangan ini juga untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus di tempuh oleh mahasiswa program kependidikan agar menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan kependidikan.

Praktek Pengalaman lapangan yang kami laksanakan bertempat di SMP Negeri 2 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik pengalaman lapangan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, mengembangkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial bagi calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan (sosial)

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.

- b. Melatih mahasiswa sebagai calon guru yang profesional agar dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing-masing.
 - c. Memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang tanggung jawab dan tugas-tugas sebagai seorang guru
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif
 - b. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang dan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang yaitu memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. No. 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar isi (ISI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kelender Pendidikan
2. Program Tahunan (*Annual Plan*)
3. Program Semester (*Semester Plan*)
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.15 –12.30 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.15–11.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.15 –11.35 WIB.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah bertempat di SMP Negeri 2 Batang, Jl. RE Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang Telp. (0285) 392473.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi (PPL 1), dan PPL II adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan adalah upacara penerjunan yang dilakukan di lapangan rektorat pada tanggal 30 Juli 2012 dan penerimaan yang dilakukan di SMP N 2 Batang pada tanggal 31 Juli 2012

2. Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan di SMP N 2 Batang pada PPL I, yaitu pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran model (terbimbing) dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya mahasiswa ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, prota dan yang sudah

dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dan diawasi oleh guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar tersebut dilaksanakan pada hari Selasa 9 Oktober 2012.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu : guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tatap muka, analisis materi pelajaran, dan sistem penilaian. Selain itu praktikan dapat menyiapkan model, metode dan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VIID. Masing-masing kelas terdapat 2 jam pelajaran untuk setiap minggunya.

Dalam proses pembelajaran, guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi diakhir pembelajaran. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

c. **Proses Bimbingan**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah mengajar, tetap melakukan bimbingan yaitu meminta guru pamong untuk member kritik dan saran yang membangun. Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapatkan Proses bimbingan yang berjalan lancar, sedangkan bimbingan dari Dosen Pembimbing terkait perangkat, metode dan model pembelajaran

D. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 2 Batang antara lain :

1. SMP N 2 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang baik dan rela membagi pengalaman dan memberi bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

E. Hambatan.

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.

F. REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa semua jurusan yang mengambil prodi kependidikan. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran kelas di sekolah praktikan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

SMP Negeri 2 Batang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Jln RE Martadinata Sekalong Karangasem selatan Kabupaten Batang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMP Negeri 2 Batang dalam kondisi yang cukup bagus dan memadai. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

Berdasarkan kegiatan orientasi dan observasi pada PPL 2 yang telah praktikan lakukan selama di SMP N 2 Batang yaitu pada tanggal 13 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012, praktikan memperoleh berbagai pengalaman dan informasi baru mengenai pembelajaran seni rupa di SMP N 2 Batang. Praktikan dalam PPL 2 secara kolektif wajib melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru. Selain itu juga tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berikut merupakan data hasil orientasi dan observasi yang telah praktikan lakukan di SMP N 2 Batang:

a. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Seni Rupa

Berdasarkan hasil observasi, kekuatan pembelajaran Seni rupa yang termasuk dalam Seni Budaya adalah menjadi salah satu mata pelajaran wajib di SD, SMP, SMA, termasuk SMP N 2 Batang, menurut sebagian besar siswa pembelajaran seni rupa merupakan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus sebagai wadah untuk mengekspresikan gagasan atau ide sehingga mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran seni rupa oleh karena itu, pembelajaran seni rupa mempunyai peran penting bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Dengan mempelajari Seni Rupa diharapkan masyarakat Indonesia pada umumnya dan siswa-siswa Indonesia pada khususnya mengenal, menghargai, bahkan memajukan budaya bangsa.

Sedangkan untuk kelemahan SMP N 2 Batang yang khususnya berkaitan dengan pembelajaran Seni Rupa adalah kurangnya pemanfaatan media dan alokasi waktu karena dalam satu semester harus berbagi waktu dengan mata pelajaran seni musik dan seni tari yang termasuk seni budaya. Penggunaan media pembelajaran dan alokasi waktu pembelajaran yang lebih banyak yang lebih bervariasi akan mendukung siswa mencapai kemampuan yang optimal selain sifat kreatif guru dalam memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk pembelajaran Seni Rupa.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 BATANG cukup lengkap. Dari ruang guru, ruang kelas, kamar kecil/WC, aula, laboratorium, ruang media, perpustakaan, uks, dapur, ruang serba guna, ruang organisasi, lapangan olahraga, serta peralatan olahraga yang sudah layak maupun dalam kondisi baik dan masih berfungsi dengan baik. Ditambah dengan pembangunan ruang kelas yang terus ditambah demi mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 BATANG adalah guru yang benar-benar berkompeten dan memiliki pengalaman mengajar serta mengasuh mahasiswa PPL. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran baik diluar maupun di dalam kelas, guru pamong sangat kooperatif dan senantiasa membimbing serta mengarahkan praktikan baik dalam pengumpulan data-data, silabus hingga RPP.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing praktikan di SMP Negeri 2 BATANG senantiasa mendampingi dan memberi motivasi untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional di bidangnya.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 BATANG tahun pelajaran 2012/2013 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan KBM di dalam kelas. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong,

dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2, praktikan diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Selain itu, praktikan juga memperoleh banyak pengetahuan tentang kondisi sekolah baik dari segi lingkungan maupun keadaan siswa-siswinya. Hal ini sangat bermanfaat sekali dalam kegiatan belajar mengajar nantinya, karena dengan mengetahui kondisi sekolah praktikan akan mudah menyesuaikan diri di lingkungan sekolah tersebut.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

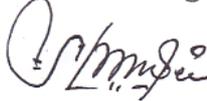
Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Seni Rupa di SMP Negeri 2 BATANG. Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Seni Rupa.

Secara keseluruhan, SMP Negeri 2 BATANG ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui

Guru Pamong



Suharti S.Pd
NIP.19605311983032007

Batang, Oktober 2012

Praktikan



Sylvia Ratna Sari dewi
NIM .240 140 9015

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Batang, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain dituntut bisa menguasai materi pelajaran, guru juga dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan. Dengan adanya PPL mahasiswa program kependidikan akan terbuka wawasan dan pandangannya mengenai kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus. Dilihat dari kondisi sekolah SMP N 2 Batang sudah cukup baik meskipun masih perlu perbaikan di beberapa segi.

B. Saran

Sebagai penutup, saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
 - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat.
2. Untuk pihak sekolah

Diharapkan SMP N 2 Batang bersedia menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi

pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.